

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana program penelitian yang disusun dengan mempertimbangkan terhadap jenis masalah yang akan dibahas dan dikaji dalam penelitian, pengalaman pribadi peneliti, serta target atau sasaran dari pembacanya. Penelitian yang akan diteliti adalah mengenai analisis pemanfaatan *reels instagram @salmanreadingcorner* sebagai media promosi koleksi di Perpustakaan Masjid Salman *Reading Corner* ITB. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya metode kualitatif ini yaitu untuk mengkaji dan menganalisis strategi yang digunakan oleh perpustakaan dalam melakukan promosi koleksinya menggunakan *reels instagram* sehingga dapat diketahui pola dan point-point dalam berpromosi pada media *reels instagram* tersebut. Pendekatan kualitatif ini mengutamakan pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan serta fakta yang relevan. Penelitian kualitatif juga identik dengan memiliki sifat alami karena menggunakan orang atau subjek yang sudah terlibat didalamnya secara alamiah. Terlebih penelitian kualitatif memiliki sifat terbuka dalam memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan untuk kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan judul yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti berfokus untuk dapat menggambarkan, menggali serta mendeskripsikan analisis promosi koleksi pada fitur *reels* media sosial *instagram* yang diterapkan oleh Perpustakaan Salman *Reading Corner*. Dalam fenomena ini, dapat dilihat dari kondisi lapangan yang terjadi, dimana dalam menggali strategi promosi ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi langsung kepada pengelola akun *instagram*, sehingga menciptakan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan serta fakta yang relevan untuk kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini pun didesain dengan menggunakan metode studi deskriptif. Hal ini karena dalam penelitian memaparkan strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Salman *Reading Corner* dalam melakukan promosi koleksi perpustakaan melalui fitur *reels* yang terdapat pada media sosial *instagram*. Dalam penelitian deskriptif memaparkan setiap variabel yang diteliti sehingga akan menghasilkan penelitian dengan bentuk deskripsi. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bermaksud untuk dapat menganalisis serta mendeskripsikan secara mendalam dan terperinci berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari narasumber mengenai strategi pemanfaatan fitur *reels instagram @salmanreadingcorner* sebagai media promosi koleksi di Perpustakaan Masjid Salman *Reading Corner* ITB.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan yang dilakukan berdasarkan subjek atau objek yang sesuai dengan tujuan peneliti, sehingga yang menjadi partisipan dalam penelitian diantaranya adalah *key information* sebagai informan, Direktur atau kepala Perpustakaan Salman *Reading Corner* sebagai informan, pustakawan (admin) dan talent konten sebagai informan, serta dua orang pengikut Perpustakaan Salman *Reading Corner* sebagai informan. Adapun subjek dari Pengikut sesuai tujuan penelitian adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengikut merupakan pengguna aktif akun *instagram* dan mengikuti *instagram @salmanreadingcorner*.
- 2) Sering mengunjungi atau mengikuti kegiatan Perpustakaan Salman *Reading Corner*.
- 3) Bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan penelitian.

Dalam hal ini ada kecenderungan peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai media dan konten *reels instagram* Perpustakaan Salman *Reading Corner*,

sehingga nantinya diharapkan dapat memperoleh sumber data yang relevan. Selain itu terdapat beberapa pertimbangan untuk mengambil data dari pengikut perpustakaan Salman *Reading Corner* sebagai informan yang dapat membantu dalam memperdalam setiap informasi penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada Perpustakaan Salman *Reading Corner* yang berlokasi di Perpustakaan Masjid Salman ITB Gedung Kayu Lt. 1 Komplek Masjid Salman ITB Jl. Ganesha No. 7 Bandung. Perpustakaan ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena telah maksimal dalam memanfaatkan *reels* sebagai media untuk melakukan promosi koleksi Perpustakaan Salman *Reading Corner*. Saat ini akun *instagram* @salmanreadingcorner memiliki 3.217 jumlah pengikut tertanggal pada 19 November 2023.

Instagram @salmanreadingcorner selain aktif dalam mempromosikan koleksi perpustakaan, juga aktif dalam memberikan informasi inspiratif, komunikatif serta informasi seputar kegiatan perpustakaan kepada *followersnya*. Semua informasi yang disajikan tersebut dikemas ke dalam konten yang menarik dan unik sehingga para pengikutnya dapat menerima informasi secara optimal.

3.3 Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini merupakan teknik kombinasi metodologi untuk dapat memahami suatu fenomena. Dalam teknik ini pun digunakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan memanfaatkan informasi dari luar data yang dimiliki untuk keperluan pengecekan atau melakukan perbandingan dengan data yang bersangkutan. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara. Observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan pedoman (instrument) yang telah dirancang sebelumnya, adapun kisi-kisi instrument, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber data			Informan
				W	O	SD	
Analisis pemanfaatan reels Instagram sebagai media promosi koleksi perpustakaan	1. Bagaimana analisis pemanfaatan reels sebagai media promosi koleksi pada instagram perpustakaan Masjid Salman Reading Corner dalam aspek Share?	<i>Participate</i>	- Latar belakang pemilihan Instagram sebagai media komunikasi perpustakaan dengan pemustakanya.	✓	✓	✓	Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.
			- Latar belakang pemilihan reels sebagai media promosi koleksi perpustakaan.	✓	✓	✓	
			- Memaparkan kelebihan Instagram sebagai media komunikasi, dibandingkan dengan platform lainnya.	✓			
			- Memaparkan peranan instagram reels dalam memfasilitasi interaksi antara perpustakaan dan pemustakanya.	✓	✓		
			- Memaparkan media apa yang digunakan oleh perpustakaan Salman Reading Corner dalam upaya melakukan promosi koleksi.	✓	✓	✓	
			- Mengetahui kekurangan dan kelebihan reels sebagai	✓			

	<ul style="list-style-type: none"> - media promosi koleksi. - Mengetahui latar belakang Pengikut dalam menggunakan media sosial <i>instagram</i>. - Mengetahui intensitas penggunaan <i>reels</i> oleh Pengikut. - Mengetahui apakah konten <i>reels</i> seringkali lebih menarik dibandingkan dengan konten gambar atau teks pada feed. - Mengetahui Apakah konten <i>reels</i> membantu Pengikut dalam menemukan konten baru yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. 	✓		<p>Pengikut Perpustakaan Salman Reading Corner</p>
<i>Connect</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan target market dari <i>Instagram</i> perpustakaan Salman Reading Corner. - Memaparkan perkembangan target market perpustakaan Salman Reading Corner dari tahun ketahun, apakah sudah sesuai atau belum. - memaparkan analisis strategi perpustakaan Salman Reading Corner 	✓	✓	<p>Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.</p>

	<p>dalam membangun koneksi lebih lanjut dengan pengikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui alasan Pengikut untuk mengikuti sosial media <i>Instagram</i> Salman <i>Reading Corner</i>. - Mengetahui apakah konten media dari <i>Instagram</i> @salmanreadingcorner cukup interaktif, sehingga terjalin ikatan antara perpustakaan dengan pengikutnya? 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Pengikut Perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i></p>
<i>Build Trust</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui citra yang dibangun oleh perpustakaan salman terhadap pengikut akun @salmanreadingcorner - Memaparkan cara perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i> dalam membangun kepercayaan kepada pengikutnya. - Mengetahui apakah informasi yang disampaikan oleh akun <i>Instagram</i> @salmanreadingcorner dapat dipercaya. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p><i>Key Informan,</i> Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.</p> <p>Pengikut Perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i></p>

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber data			Informan
				W	O	SD	
Analisis pemanfaatan reels Instagram sebagai media promosi koleksi perpustakaan	2. Bagaimana Analisis pemanfaatan reels sebagai media promosi koleksi pada instagram perpustakaan Masjid Salman Reading Corner dalam aspek optimize?	<i>Listen and Learn</i>	- Memaparkan analisis strategi dalam membuat konten promosi reels yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.	✓	✓	✓	Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.
			- Memaparkan upaya perpustakaan Salman Reading Corner dalam menyampaikan pesan secara optimal kepada pengguna.	✓			
			- Memaparkan klasifikasi koleksi seperti apa yang biasanya dipromosikan kepada pemustaka.	✓	✓		
			- Memaparkan tahapan dalam proses pembuatan reels promosi koleksi perpustakaan Salman Reading Corner.	✓	✓	✓	
			- Mengetahui cara dalam menjaga kesinambungan dan konsistensi dalam pembuatan konten reels secara berkala untuk meningkatkan kualitas konten reels kedepannya.	✓			

	<ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan tantangan dan kesulitan dalam pembuatan konten <i>reels</i>, serta cara penyelesaiannya. - Mengetahui apakah konten promosi koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengikutnya. - Mengetahui apakah pesan yang disampaikan oleh perpustakaan <i>Salman Reading Corner</i> sudah optimal dan dapat dipahami oleh pengikutnya? - Mengetahui apakah konten promosi yang dibuat oleh perpustakaan <i>Salman</i> menarik dan menyenangkan bagi pengikutnya. - Mengetahui apakah hadirnya perpustakaan <i>Salman Reading Corner</i> dalam platform <i>instagram</i> memudahkan Pengikut dalam mendapatkan informasi. - Mengetahui Apakah dengan adanya <i>reels</i> sebagai media 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ <p style="text-align: center;">Pengikut Perpustakaan <i>Salman Reading Corner</i></p>
--	---	--	---

		promosi memudahkan dalam mencari buku.	koleksi Pengikut referensi	✓			
<i>Take Part In Authentic Communications</i>	-	Mengetahui perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i> dalam menanggapi umpan balik atau tanggapan dari pengguna terhadap konten promosi <i>reels</i> nya.	cara Salman dalam umpan balik dari konten	✓	✓	✓	<i>Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.</i>
	-	Mengetahui bagaimana perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i> dalam mengevaluasi serta menerima saran dan kritik dari pengikutnya.	bagaimana Salman dalam serta kritik	✓			.
	-	Mengetahui tindak lanjut yang dilakukan oleh perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i> dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.	tindak lanjut oleh Salman dalam kebutuhan	✓	✓	✓	
	-	Memaparkan langkah cepat admin perpustakaan salman dalam memberikan layanan informasi/balasan cepat pada pengikutnya pada media sosial <i>Instagram</i> .	langkah cepat Salman dalam layanan cepat pada <i>Instagram</i> .	✓			Pengikut

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber data		Informan
				W	O	
			<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui apakah konten promosi reels interaktif dengan pengikutnya. - Memaparkan konten promosi yang paling menarik perhatian Pengikut. - Mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dalam melakukan promosi koleksi menggunakan media reels. 	✓	✓	Perpustakaan Salman Reading Corner
				✓		
				✓		
SD						
Analisis pemanfaatan reels Instagram sebagai media promosi koleksi perpustakaan	3. Bagaimana analisis pemanfaatan reels sebagai media promosi koleksi pada instagram perpustakaan Masjid Salman Reading Corner dalam aspek Manage?	Media Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui performa konten terkini apakah efektif diterapkan dalam konten promosi koleksi. - Mengetahui peningkatan apa saja yang harus diperbaiki dalam meningkatkan performa konten reels. - Mengetahui analisis strategi perpustakaan Salman Reading Corner dalam mengatasi komentar negatif yang perlu ditangani secara proaktif. - Mengetahui apakah 	✓		Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.
				✓		
				✓	✓	

<p>perpustakaan Salman <i>reading Corner</i> menggunakan Hashtag dan tagar dalam memonitoring interaksi dengan penggunanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - memaparkan analisis strategi perpustakaan salman dalam memonitoring insight baik pada postingan feeds maupun pada konten <i>reels</i>? - Mengetahui apakah Pengikut mengikuti setiap update-an terbaru dari <i>Instagram @Salmanreadingcorner</i>. - Mengetahui aktivitas apa saja yang sering dilakukan oleh pengguna, seperti komen, <i>like</i> dan <i>share</i>. - Mengetahui apakah konten <i>reels</i> promosi koleksi perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i> menarik dan mengikuti perkembangan zaman. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Pengikut Perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i></p>
---	--	---	---

<i>Real Time Interaction and Quick Response</i>	- Mengetahui tanggapan yang biasa diberikan oleh pengguna terhadap konten promosi <i>reels Instagram</i> @salmanreadingcorner.	✓			<i>Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.</i>
	- Mengetahui apakah perpustakaan Salman Reading Corner memiliki batasan waktu dalam merespon pengikutnya.	✓			
	- Mengetahui apakah perpustakaan Salman <i>reading Corner</i> memanfaatkan fitur-fitur <i>Instagram</i> sebagai media untuk <i>real time interaction</i> dengan pengikutnya.	✓	✓	✓	
	- Mengetahui apakah respon perpustakaan Salman <i>Reading Corner</i> cepat terhadap kebutuhan informasi penggunanya.	✓			
	- Mengetahui apakah performa pustakawan/admin baik dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya?	✓			
					<i>Pengikut Perpustakaan Salman Reading Corner</i>

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber data			Informan
				W	O	SD	
Analisis pemanfaatan reels Instagram sebagai media promosi koleksi perpustakaan	4. Bagaimana analisis pemanfaatan reels sebagai media promosi koleksi perpustakaan Masjid Salman Reading Corner dalam aspek Engange?		- Mengetahui bagaimana tingkat keterlibatan perpustakaan dengan pengikut dalam instagram dari waktu ke waktu.	✓			Key Informan, Kepala perpustakaan dan pengelola sosial media.
			- Mengetahui bagaimana perpustakaan Salman Reading Corner memantau peningkatan jumlah like, comment dan viewers pada postingannya.	✓	✓	✓	
			- Mengetahui bagaimana perkembangan pengikut baru Instagram @Salmanreadingcorner setiap bulanya.	✓	✓		
			- Memaparkan bentuk-bentuk kerjasama antara perpustakaan Salman Reading Corner dengan pihak ketiga, organisasi lain ataupun influencer dalam meningkatkan popularitas akun Instagram perpustakaan.	✓	✓	✓	
			- Mengetahui bagaimana cara	✓			

untuk menarik perhatian pengikut yang potensial di luar audience yang ada, dan menjangkau lebih banyak orang melalui <i>reels</i> .	
---	--

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan tanya jawab dengan informan yang memiliki informasi relevan terhadap topik penelitian yang diambil sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan data-data hasil temuan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan merancang topik serta beberapa daftar pertanyaan yang ditulis secara terstruktur sebelum melakukan kegiatan wawancara. Pelaksanaan kegiatan wawancara juga dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan jadwal yang telah disepakati antara peneliti dengan informan yang akan diwawancarai, sehingga kegiatan wawancara dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

Partisipan yang nantinya akan diwawancarai diantaranya adalah kepala perpustakaan Salman *reading Corner* selaku pemimpin dari berjalannya sistem perpustakaan, kemudian admin *instagram @salmanreadingcorner* selaku pemegang akun dan content creator perpustakaan, pustakawan salman selaku talent konten *reels* perpustakaan, serta pemustaka atau Pengikut Salman *Reading Corner* yang memenuhi kriteria serta aktif berinteraksi dengan akun *instagram* perpustakaan. Pelaksanaan wawancara terhadap informan terpilih tersebut dilakukan untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan penelitian terkait dengan promosi koleksi perpustakaan Salman *Reading Corner* pada media *reels Instagram*.

Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang dapat menggambarkan secara garis besar masalah yang akan ditanyakan. Berikut pedoman wawancara pada penelitian ini

Tabel 3.2
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Peran Di Lembaga	:
B. Pelaksanaan Wawancara	
Hari/tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pokok-Pokok Pertanyaan	
1.	

3.3.2 Observasi

Kegiatan observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif yang paling utama. Observasi merupakan sebuah kegiatan mengamati secara langsung terhadap kondisi yang sedang terjadi. Dalam kegiatan observasi memungkinkan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dalam sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap kondisi yang terjadi langsung saat melakukan penelitian terhadap kegiatan promosi koleksi pada fitur *reels instagram* perpustakaan @salmanreadingcorner, analisis strategi dalam membuat serta mengunggah konten *reels* untuk melakukan promosi koleksi. Serta bentuk komunikasi antara perpustakaan dengan pengikutnya.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian dilakukan secara terstruktur dan mengacu terhadap panduan yang akan memudahkan peneliti dalam mengetahui sejauh mana penelitian telah dilaksanakan. Selain itu panduan juga memudahkan peneliti dalam melakukan proses pengamatan sehingga memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
	Hari/Tanggal	:		
	Waktu	:		
	Tempat	:		
B. PETUNJUK PENGISIAN				
	1. Tandai dengan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi lapangan.			
	2. Berikan keterangan yang perlu dicatat pada kolom yang telah disediakan.			
No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	keterangan
1.				

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang berbentuk dokumen, gambar maupun tulisan, yang memiliki fungsi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau data-data yang berguna serta relevan, sehingga nantinya dapat ditelaah kembali dan dapat dijadikan sebagai bukti dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis data yang dapat diperoleh diantaranya, rekaman sebagai bukti hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan informan, catatan lapangan dari hasil yang telah didapatkan selama observasi, dan mendokumentasikan data-data yang mendukung dalam proses pengumpulan data. Adapun pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
Petunjuk Pengisian				
1. Tandai dengan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi lapangan.				
2. Berikan keterangan yang perlu dicatat pada kolom yang telah disediakan.				
No	Aspek Pengamatan	ya	Tidak	keterangan
1.				
2.				
3.				

(Sumber: Konstruksi Peneliti, 2023)

3.4 Analisi Data

Setelah melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah analisis data. Analisis data sendiri merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan, memilah, dan merapikan sehingga menjadi kesatuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting serta dapat menyimpulkan temuan di lapangan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian. Terdapat empat tahapan dalam melakukan analisis data, pertama melakukan pengumpulan data. pengumpulan data merupakan sebuah tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data menjadi menjadi sebuah upaya untuk mengumpulkan beberapa

informasi yang nantinya digunakan untuk menjawab suatu permasalahan. Tahapan kedua adalah reduksi data, dalam hal ini data dianalisis dan mengerucutkan permasalahan dengan cara memilih dan memusatkan kepada permasalahan yang sederhana, pengabstraksian dan mentransformasi data kasar. Setelah data yang sesuai didapatkan maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean, pengkodean terdiri dari open coding, axial coding dan selective coding. Tahapan ketiga adalah penyajian data. pada tahap ini informasi yang didapatkan akan disusun, dan dianalisis sehingga data dapat disajikan dengan baik. Informasi disajikan dalam bentuk bagan untuk memudahkan peneliti dalam memahami informasi serta memberikan gambaran informasi secara keseluruhan. Dan tahapan yang keempat adalah kesimpulan atau verifikasi, tahap ini merupakan tahap terakhir dimana data akan diolah dan diverifikasi sehingga menghasilkan informasi baru. Dalam Tahap ini, temuan informasi diharapkan dapat menjawab seluruh rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan.

3.5 Isu Etik

Dalam penelitian analisis pemanfaatan *reels instagram @salmanreadingcorner* sebagai media promosi koleksi di perpustakaan Masjid Salman *Reading Corner* ITB ini, data didapatkan dari informan melalui proses observasi serta interaksi langsung dengan peneliti. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, peneliti berkomitmen untuk tidak merugikan serta memberikan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis kepada pihak yang bersangkutan, peneliti juga bertanggung jawab dalam melindungi hak-hak dan kewajiban, kepentingan serta sensitivitas informan. Semua data yang didapatkan akan terjamin kerahasiaannya dan tidak untuk disebarluaskan pengambilan data yang dilakukan merupakan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya antara peneliti dengan informan. Terlebih dalam melakukan penelitian ini tidak ada unsur paksaan, maupun kekerasan yang dapat merugikan pihak manapun.